

## Alim Ulama Miliki Peran Besar Bagi Bangsa

**SEMARANG (KR)** - Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mengundang empat orang gubernur, yang saat ini menjadi perbincangan masyarakat. Mereka adalah Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jabar Ridwal Kamil, dan Gubernur Jatim Khofifah Indarparawansa. Munas Alim Ulama yang digelar pada 17-18 Oktober 2021 tersebut berniat untuk memjamin ide-ide mereka untuk membangun Indonesia. Hingga berita ini diturunkan, baru Anie Baswedan dan Ridwan Kamil yang sudah hadir di arena Munas. Sedangkan Khofifah Indarparawansa akan berkomitmen hadir, dan Ganjar Pranowo belum bisa dikonfirmasi karena masih berada di Temate.

Ketua Umum PPP Suharso Monoarfa mengatakan, ada beberapa alasan DPP PPP mengundang keempat gubernur tersebut dalam ajang Munas Alim Ulama PPP. Mereka adalah gubernur di Jawa dengan jumlah penduduk yang terbanyak, dan masing-masing memiliki pengalaman dan kekhasan. "Bu Khofifah misalnya, merupakan perempuan dengan menunjukkan isu gender di PPP tidak ada masalah. Kemudian baik Bu Khofifah, Gubernur Jakarta dan Gubernur Jabar relatif tidak berpartai," ucapnya. Meski Bu Khofifah pernah di PPP, sekarang kan secara formal punya jarak yang sama dengan semua partai. Kalau Pak Ganjar kan tuan rumah," ujar Suharso usai membuka Munas Alim Ulama PPP. (Bdi)

## PPKM Kota Magelang Turun ke Level 2

**MAGELANG (KR)** - Setelah ditunggu-tunggu, level PPKM untuk Kota Magelang turun dari level 3 ke level 2. Menurut Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD, hal itu berkat kerja bareng banyak pihak, baik aparat pemerintah, relawan dan masyarakat umum. "Dengan level 2 ini kita lebih longgar lagi, pariwisata bisa dibuka tetap dengan protokol kesehatan ketat," kata Walikota Magelang kepada wartawan di sela-sela menghadiri acara 'Forum Komunikasi Satukan Persepsi Untuk Kota Magelang Bersama dr HM Nur Aziz SpPD' yang dilaksanakan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Kota Magelang di kompleks Taman Kyai Langgeng Kota Magelang, Selasa (19/10).

Selain Taman Kyai Langgeng, pembukaan wisata di Kota Magelang lainnya adalah Museum Sudirman dan Gunung Tidar. Dikatakan, di Taman Kyai Langgeng sudah dilakukan simulasi beberapa kali dan itu bisa dibuka. Dikatakan, angka baru kasus Covid-19 di wilayah Kota Magelang tidak ada, demikian juga warga yang dirawat dan angka kematiannya.

Hal ini sudah berlangsung sejak dua minggu lalu. "Ada yang rawat inap 1-2, tetapi terus pulang," tambahnya. Isolasi terpusat juga sudah tidak ada. Untuk angka vaksinasi, saat ini sudah di atas 50 persen. Tetapi kalau bareng-bareng dengan Kabupaten Magelang, sudah 70 persen. Meskipun demikian rumah sakit masih menyediakan ruangan untuk kasus Covid-19. (Tha)



KR-Thoha

**Walikota Magelang saat berbicara di forum pertemuan.**

## Rangga Terima Santunan Dari Kapolres Klaten

**KLATEN (KR)** - Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo memberikan bantuan kepada Rangga Dimas Iskandar (6), bocah yang kehilangan penglihatan, Kamis (14/10). Bantuan berupa uang dan sembako diserahkan di kediaman Rangga Duku Sidowayah, Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kamis (14/10). "Kita memberikan sedikit bantuan kepada Rangga yang saat ini sedang sakit, kehilangan penglihatannya," kata Eko Prasetyo. Dijelaskan, dirinya mengetahui ada salah satu anak di Klaten kehilangan penglihatan dari pemberitaan di media. Kapolres berharap kondisi bocah yang duduk di bangku kelas 1 SD itu segera pulih dan bisa beraktivitas seperti sebelumnya. Ia juga menitipkan pesan kepada orang tua Rangga agar bersabar merawat anaknya tersebut. Sang ibu dimohon bersabar dalam mengasuh Rangga. Saat ini Rangga butuh perhatian lebih, karena sebelumnya bisa beraktivitas sendiri sekarang harus dibantu. Semoga sakitnya bisa segera bisa ditangani dan sembuh.

Rangga Dimas Iskandar tiba-tiba kehilangan penglihatan sejak Februari 2021 lalu. Rangga kehilangan penglihatan setelah mengalami demam dan kejang. Umiyatin Ibu Rangga menuturkan bahwa saat kejang anaknya sempat dibawa ke salah satu rumah sakit di Klaten. Kala itu anaknya sempat dirawat selama 10 hari dan kondisinya sempat membaik. Setelah di rumah, muncul bintik pada seluruh tubuh mirip cacar air. Sejak saat itulah penglihatan Rangga mulai terganggu dan akhirnya tidak bisa melihat. Tak hanya itu, sejak anaknya mengalami gangguan penglihatan, ia terpaksa harus meninggalkan pekerjaannya sebagai buruh serabutan karena harus mendampingi anaknya dalam beraktivitas sehari-hari. (Sit)



KR-Sri Warsiti

**Kapolres Klaten memberikan santunan kepada Rangga.**

## Bhabinkamtibmas dan Babinsa Terima Penghargaan

**KLATEN (KR)** - Babinsa dan Bhabinkamtibmas merupakan ujung tombak, dan berperan penting dalam penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Hal itu dikemukakan anggota Komisi IX DPR RI Muchamad Nabil Haroen, saat memberikan penghargaan kepada Bhabinkamtibmas Polres Klaten dan Babinsa Kodim 0723/Klaten, atas dedikasi mereka dalam menangani wabah Covid-19, Senin (18/10).

Penghargaan dari Gus Nabil diberikan kepada 401 Bhabinkamtibmas Polres Klaten dan 72 Babinsa Kodim 0723/Klaten. Dalam kegiatan tersebut Gus Nabil juga memberikan penghargaan tambahan kepada

Bhabinkamtibmas dan Babinsa terbaik Klaten atas nama Bripka Tri Arif Widodo, Bhabinkamtibmas Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan dan Serka Paulus Edi, Babinsa Desa Nglingsi Kecamatan Klaten Selatan. Masing-masing mendapat satu handphone untuk menunjang tugas, sekaligus pemicu anggota lainnya untuk memberikan pengabdian lebih baik kepada masyarakat.

Gus Nabil mengatakan, tergerak untuk memberikan penghargaan karena menyaksikan sendiri bagaimana perjuangan para Bhabinkamtibmas dan Babinsa dalam menangani Covid-19. Gus Nabil menceritakan suatu waktu dirinya melihat

garda terdepan TNI-Polri ini bercucuran keringat hingga membasahi seragam mereka saat berjibaku membantu masyarakat yang terpapar Covid-19. "Kita melihat bahwa apa yang dilakukan Bhabinkamtibmas dan Babinsa sudah melampaui apa yang menjadi tugas tanggung jawabnya. Maka sesungguhnya penghargaan saya hari ini tidak sebanding dengan pengorbanan mereka," kata Gus Nabil.

Bhabinkamtibmas dan Babinsa dinilai berperan penting dalam kesuksesan penanganan Covid-19 di Indonesia. Mulai dari menanganai wilayah yang terpapar covid-19 hingga percepatan vaksinasi. Masih dalam rangkaian kegiatan Gus Na-

bil di Polres Klaten, usai apel pemberian penghargaan para personil Bhabinkamtibmas dan Babinsa mengikuti seminar program JKN-KIS di Aula Satya Harabu.

Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo menyambut

baik pemberian penghargaan kepada babinsa dan Bhabinkamtibmas oleh anggota Komisi IX DPR RI tersebut. Diharapkan bisa menambah semangat untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka. (Sit)



KR-Sri Warsiti

**Gus Nabil menyerahkan penghargaan pada Babinsa dan Bhabinkamtibmas.**

## 50 Pelamar Lolos Seleksi JPT Administrasi

**PURWOREJO (KR)** - Sebanyak 50 pelamar untuk formasi Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama Pemkab Purworejo berhasil lolos. Mereka berhak mengikuti seleksi lanjutan berupa penyusunan karya tulis sesuai dengan kompetensi jabatan yang diambil.

Panitia Seleksi (Pansel) JPT Pratama Pemkab Purworejo gagal meloloskan enam pelamar karena berkas yang dikumpulkan tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

"Total ada 56 pelamar untuk formasi JPT Pratama, namun hanya 50 yang berhasil lolos," ungkap salah satu Pansel JPT Pratama Ahmad Kurniawan Kadir, Selasa (19/10). Tahapan penyusunan karya tulis diawali dengan pertem-

uan lewat aplikasi Zoom dengan pelamar yang lolos seleksi administrasi. Mereka diminta untuk membuat karya tulis hingga batas akhir 28 Oktober 2021. Menurutnya, setiap pelamar harus memanfaatkan peluang dengan membuat konsep terbaik demi mencapai jenjang pimpinan yang berkualitas.

Setelah karya tulis, seleksi dilanjutkan tahap paparan dan wawancara pada 1 - 6 November 20-

21 di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Purworejo. "Pengumuman hasil seleksi terbuka akan dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021," ucap Ahmad Kurniawan.

Pemkab Purworejo membuka kesempatan ASN yang sesuai dengan persyaratan untuk menjadi pimpinan di tujuh dinas dan satu kepala satuan. Formasi itu adalah Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Kepala Badan Kepegawaian Daerah, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Dinas Pariwisata

dan Kebudayaan, Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Padam Kebakaran.

Semula, pansel memprediksi setiap formasi jabatan ada empat pelamar, sehingga diperkirakan total terdapat 32 pelamar untuk delapan formasi. "Namun ternyata ada pelamar yang lolos seleksi administrasi mencapai lima puluh, sehingga kita melakukan perbaikan pada jadwal yang sudah ter-susun. Tapi itu tidak ada masalah karena semua tetap pada jalurnya, sesuai jadwal yang ada," terangnya. (Jas)

## Robiyanto, Doktor Ilmu Lingkungan PDIL Unika

**SEMARANG (KR)** - Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan Unika Soegijapranata Semarang menyelenggarakan Ujian Terbuka untuk pertama kalinya dengan promovendus Robiyanto SE MM, Sabtu (16/10). Ujian Terbuka dilakukan secara kombinasi daring dan luring ini, di gedung Albertus Unika Soegijapranata dan dipimpin Ketua Sidang yang juga Rektor Unika Soegijapranata Dr Ferdinandus Hindiarso SPSi MSi, dihadiri Promotor Prof Dr Andreas Lako SE MSi dan Ko-Promotor Dr Angelina Ika Rahutami SE MSi.

Hadir pula sebagai penguji eksternal Prof Sudharto P Hadi MES PhD (Undip) dan sebagai penguji internal Prof Dr Ir Yohanes Budi Widianarko MSc dan Dr Tukiman Taruno Sayogo. Dengan disertasi berjudul 'Konstruksi Model Relasi Kepemimpinan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan dan Kinerja Perusahaan', Dr Robiyanto SE MM menyelesaikan studinya 3 tahun 6 bulan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif 4,00 atau Cum Laude.

Seraya menguti pendapat Fry (2003), Fr Robiyanto mengemukakan jenis baru paradigma perusahaan yang berbeda secara radikal daripada model birokrasi yang telah ada menjadi sangat dibutuhkan. Organisasi pembelajaran yang baru ini akan memiliki ciri-ciri pola pikir dan aspirasi bersama yang baru dimana individu diberdayakan untuk mencapai visi organisasi.



KR-Sugeng Irianto

**Dr Robiyanto SE MM**

"Melalui penelitian yang saya lakukan dalam disertasi yang menggunakan metode kuantitatif, disimpulkan hanya kepemimpinan spiritual yang dapat mengintegrasikan keempat aspek yaitu fisik, mental, emosional dan spiritual," ujar Dr Robiyanto.

Tujuan studi yang dilakukannya adalah mengkonstruksi model relasi kepemimpinan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan dan kinerja perusahaan. Selain itu, tambah Robiyanto yang juga akademisi pada beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta serta praktisi dalam dunia usaha sebagai komisaris dan komite audit pada beberapa perusahaan, hasil studi ini menunjukkan kebijakan dapat menjadi variabel pemediator bagi kepemimpinan spiritual, ethical decision making, perilaku sadar lingkungan dan kinerja perusahaan. (Sgi)

## Polisi Bangun Rumah Tetangga Miskin

**KEBUMEN (KR)** - Dengan uang tabungannya, anggota Bhabinkamtibmas Polres Kebumen, Bripka M Aditya Suhendro, membangun rumah layak huni untuk keluarga Sugiyanto, warga tidak mampu yang tinggal satu kampung dengannya di Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah. Aditya mengaku apa yang diperbuat, bukan untuk mendapat pujian apalagi agar menjadi viral. "Ikhtlas, semata-mata hanya karena Allah SWT. Tabungan saya *Insy Allah* masih bisa untuk membangun rumah layak huni bagi keluarga Sugiyanto. Namun jika ada dermawan yang ingin ikut menyumbangkan rezekinya, kita sangat terbuka," ujar Aditya, Minggu (17/10).

Pembangunan rumah dilakukan secara gotong royong bersama warga setempat. Aditya berharap apa yang dilakukan, akan meningkatkan semangat masyarakat untuk berbagi dan tolong menolong dalam kebaikan. Kabar Bripka Aditya membangun rumah bagi warga kurang mampu, diapresiasi Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama. "Selalu kita tekankan kepada seluruh personel agar terus berinovasi. Apa yang dilakukan Bripka Aditya, mendorong personel lainnya untuk membuat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat," terang AKBP Piter Yanottama melalui Kasi Humas Polres Kebumen, Iptu Tugiman. (Suk)



KR-Istimewa

**Bripka M Aditya Suhendro membangun rumah layak huni untuk keluarga tidak mampu.**

## Obwis Diizinkan Buka Secara Terbatas

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah telah melanjutkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 hingga Level 4 untuk menekan penyebaran Covid-19. Berdasarkan Instruksi Bupati Boyolali Nomor 14 Tahun 2021 menyebutkan bahwa Kabupaten Boyolali masuk ke dalam PPKM Level 2.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali Supana mengungkapkan bahwa obwis dan keolahragaan sudah diizinkan beraktivitas sesuai instruksi tersebut.

Meski demikian, pihaknya meminta pengelola obwis tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) dan membatasi jumlah pengunjung agar tidak terjadi kerumunan. Total ada 57 sektor pariwisata diperbolehkan untuk melakukan uji coba buka antara lain tempat wisata, kuliner dan perhotelan. "Harus diingat bahwa ada ca-

tatan khusus yang harus dipahami oleh semua pihak utamanya pengelola obwis. Harus menggunakan pendekatan di penerapan aplikasi PeduliLindungi dengan prokes yang ketat dan yang diizinkan untuk 25 persen kapasitas," katanya, Senin (18/10).

Di lain pihak, berpedoman pada Instruksi Bupati Boyolali Nomor 14 Tahun 2021 tersebut, Kebun Raya Indrokilo Boyolali (KRIB) juga telah buka pada Senin (18/10).

Diungkapkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Boyolali, Lucia Dyah Suciati bahwa pengunjung harus mengunduh aplikasi PeduliLindungi atau sudah divaksinasi minimal dosis pertama.

Sebagai langkah antisipasi terdapatnya kerumunan pengunjung, terdapat tiga pembagian atau sesi (shift) pengunjung setiap harinya untuk mengurangi kerumunan. Sesi pertama yakni pada pukul 08.00-11.00 WIB, sesi kedua pada

pukul 11.00-13.00 WIB dan sesi ketiga pada pukul 13.00-15.30 WIB. Khusus pada hari Jumat, KRIB buka sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Kini, setelah KRIB mulai dibuka kembali, pengunjung bisa me-

nikmati beberapa wahana yang dimiliki KRIB. Seperti Gerbang Pasingsingan, Bahtera Nabi Nuh, Air Terjun Niagara, Taman Paku, Taman Labirin, Viewing Point, Patung Sosro Birowo, Ecological House dan lainnya. (M-2)



KR-Mulyawan

**Objek wisata Kebun Raya Indrokilo Boyolali mulai dibuka untuk wisatawan.**